



Pemandu Pasar Tetap Bersiaga Selama Lebaran



Pemandu Pasar cukup membantu pengunjung Pasar Beringharjo selama musim libur Lebaran.

Senin (20/7) kemarin, Pasar Beringharjo mulai ramai. Para pedagang sudah berjualan kembali setelah sebelumnya sebagian besar di antaranya memilih libur untuk merayakan Lebaran. Pengunjung pun mulai memadati pasar. Mereka bukan hanya dari Kota Jogja, tetapi juga orang-orang luar kota yang kebetulan sedang mudik atau berwisata di kota ini.

Dampak ramainya pengunjung ini dirasakan oleh para Pemandu Pasar yang bertugas di Beringharjo pada musim libur Lebaran 2015. Sebanyak 20 Pemandu Pasar, laki-laki dan perempuan yang ditugaskan di 10 titik di Pasar Beringharjo, mengaku sudah banyak didatangi pengunjung. Berbeda dengan suasana sehari sebelumnya, Minggu (19/7).

"Pada hari Minggu, pasar masih sepi. Yang ramai hanya di tempat-tempat tertentu. Seperti di jalan penghubung yang banyak bakul makanan," kata Iput Andri Suryono, Pemandu yang bertugas di seputaran Metro di lantai II. Suasana Metro sendiri, pada Minggu lalu, masih sangat sepi. Padahal biasanya pusat perdagangan di lantai II itu banyak didatangi pembeli karena koneksi yang dijual di sana sangat beragam jenis dan harganya.

Selama musim libur Lebaran, para Pemandu Pasar bertugas mulai 7 Juli hingga Rabu (22/7). Mereka

hanya off pada Jumat dan Sabtu (17-18/7). "Hari pertama setelah Lebaran, memang masih sepi. Apalagi di lantai II dan III," timpal Bayu Pamungkas, pemandu lain yang bertugas di depan Kantor Dinlopas Kota Jogja di Beringharjo lantai III.

Pasar Beringharjo merupakan salah satu pusat perdagangan yang menjadi andalan para pedagang dari dalam dan luar kota untuk kulakan. Selain itu, pasar yang berada di ujung selatan Jalan Malioboro, tepatnya di Jl Ahmad Yani ini juga menjadi obyek wisata yang menarik pelancong. Bahkan turis mancanegara pun banyak yang datang ke sana untuk membeli barang-barang khas Jogja atau sekadar melihat-lihat.

Para Pemandu Pasar, utamanya yang bertugas di pintu-pintu masuk Beringharjo mengaku seringkali harus melayani pertanyaan turis mancanegara yang datang. Para turis itu kebanyakan memang menanyakan tempat penjualan barang-barang seni dan souvenir khas Jogja. Misalnya penjual wayang atau jajanan yang memang banyak diperdagangkan di pasar itu.

"Bahkan ada turis yang tanya tempat penjualan barang elektronik bekas," kata Muhammad Widya Jatmiko, Pemandu di lantai II itu mengaku, Minggu lalu didatangi turis yang minta ditunjukkan tempat penjualan elektronik bekas.

Menjadi Pemandu Pasar, menurut Jatmiko dan kawan-kawannya, memang mengasyikkan. Selain efektif untuk mengisi waktu liburan, juga banyak pengalaman yang didapatkan. "Yang agak repot, kalau ada turis dari China atau Korea. Bahasa Inggris mereka sulit dipahami," tambah Iput.

Di Beringharjo memang ada bermacam-macam komoditas dagangan. Bukan hanya barang kerajinan dan konveksi. Pengunjung datang ke pasar itu biasanya juga mencari rempah-rempah dan bahan baku lainnya untuk pembuatan jamu. Pedagang rempah-rempah bisa ditemukan di lantai I dan lantai II, terutama di Blok B2 Beringharjo Tengah. Konsumennya adalah bakul-bakul jamu racikan. Bukan hanya dari wilayah Kota Jogja, tetapi juga banyak yang datang dari luar kota.

Di Kota Jogja sendiri, Beringharjo merupakan pasar tradisional terbesar dibanding 28 pasar tradisional lainnya. Para pedagang di pasar itu dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mempermudah pengunjung untuk mencarinya.

Misalnya Beringharjo Timur berisi pedagang emas-emas, konveksi, dan perlengkapan temanten. Di Beringharjo Tengah, ada pedagang asesoris, souvenir, pakaian tradisional, dan warung makan di lantai I, kemudian hasil bumi, buah-buahan, gula jawa, tembakau, kerajinan keris dan anyaman di lantai II. Dan di Beringharjo Timur ada pedagang daging-dagingan dan ikan di lantai I, sayuran dan buah-buahan di lantai II, serta barang bekas, elektronik dan onderdil di lantai III.

Program pemandu pasar kali ini digelar Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja dalam menyambut libur Lebaran. Menurut Kabid Pengembangan Dinlopas Kota Jogja, Rudi Firdaus, dalam tahun 2015, pihaknya akan melakukan empat kali program pemandu pasar. Pertama, yang sudah dijalankan bulan Juni lalu untuk menyambut liburan sekolah. Kemudian disusul event kedua menyambut Lebaran 2015. Disusul program untuk menyambut Hari Proklamasi, 17 Agustus dan terakhir digelar untuk menyambut Tahun Baru, bulan Desember 2015. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005